ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Marvel sebagai budaya populer melalui konstruksi ranah *(field)* dan konfigurasi modal dalam komunitas penggemar "Marvel Enthusiasts" di Twitter. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Data diperoleh melalui observasi daring, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap aktivitas komunitas serta interaksi para penggemar di media sosial. Penelitian ini menggunakan konsep praktik sosial Pierre Bourdieu, khususnya habitus, ranah *(field)*, dan modal *(capital)*, sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas "Marvel Enthusiasts" merupakan ranah sosial daring yang terbentuk melalui praktik etnografis digital, seperti diskusi, pertukaran opini, produksi konten, dan relasi antaranggota komunitas. Dalam ranah tersebut, posisi anggota dipengaruhi oleh konfigurasi modal yang dimiliki. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggemaran terhadap Marvel tidak hanya berkaitan dengan konsumsi hiburan, tetapi juga merupakan praktik sosial yang membentuk posisi, relasi, dan pengakuan di dalam ranah digital.

Kata kunci: budaya populer, Marvel, ranah, modal, komunitas penggemar, twitter.

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

ABSTRACT

This research aims to analyze Marvel as a form of popular culture through the construction of field and the configuration of capital within the "Marvel Enthusiasts" fan community on Twitter. This study employs a qualitative method with a descriptive-interpretative approach. Data were collected through online observation, in-depth interviews, and documentation of community activities and interactions among fans on social media. This research uses Pierre Bourdieu's theory of social practice, particularly the concepts of habitus, field, and capital, as the analytical framework. The findings show that the "Marvel Enthusiasts" community functions as an online social field formed through digital ethnographic practices such as discussions, exchange of opinions, content production, and interactions among community members. Within this field, members' positions are influenced by the configuration of capital they possess. This research demonstrates that Marvel fandom is not merely related to entertainment consumption but also constitutes a social practice that shapes positions, relations, and recognition within the digital field.

Keywords: *popular culture, Marvel, field, capital, fan community, Twitter.*

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO